

NEWS

Sekolah di Pedalaman Sinak Direhab TNI dan Warga, Harapan Baru untuk Pendidikan Anak Papua

Jurnalists Agung - PUNCAK.TNIAD.NET

Jun 6, 2026 - 15:15



Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 621/Manuntung (Mtg) bersama warga bahu-membahu rehabilitasi sekolah di SD Inpres Sinak, Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Sabtu (6/6/2026).

PUNCAK- Semangat gotong royong terlihat di SD Inpres Sinak, Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Sabtu (6/6/2026). Personel Satgas Pamtas

RI-PNG Mobile Yonif 621/Manuntung (Mtg) bersama warga bahu-membahu melanjutkan rehabilitasi sekolah yang selama ini menjadi tempat menimba ilmu bagi anak-anak di wilayah pegunungan Papua.

Program rehabilitasi tersebut menjadi bagian dari bakti teritorial Satgas 621/Mtg dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar di daerah penugasan. Tak hanya fokus menjaga keamanan wilayah, prajurit TNI juga turun langsung membantu memperbaiki fasilitas pendidikan yang menjadi kebutuhan penting masyarakat.

Di lokasi kegiatan, personel Satgas dan warga terlihat bekerja bersama mengganti material bangunan yang telah lapuk, memperbaiki struktur ruang kelas, hingga melakukan pengecatan ulang agar lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman dan layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Perbaikan itu dilakukan untuk menjawab kebutuhan fasilitas pendidikan yang lebih aman dan representatif bagi siswa maupun tenaga pendidik di Distrik Sinak.

Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 621/Mtg menegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam membangun masa depan Papua yang lebih maju.

"Pendidikan adalah fondasi utama dalam mencetak generasi penerus bangsa. Karena itu, kami merasa terpanggil untuk ikut membantu menghadirkan fasilitas belajar yang lebih baik bagi anak-anak Papua. Kehadiran Satgas di wilayah ini tidak hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Menurutnya, rehabilitasi sekolah merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat besar bagi generasi muda di Distrik Sinak.

"Kami berharap anak-anak dapat belajar dengan lebih nyaman dan termotivasi untuk meraih cita-cita mereka. Sekolah yang layak akan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan," tambahnya.

Dalam tahap rehabilitasi kali ini, sejumlah pekerjaan difokuskan pada penggantian bagian dinding dan struktur kayu yang mengalami kerusakan akibat usia bangunan dan cuaca ekstrem pegunungan. Selain itu, dilakukan pula pengecatan ulang dinding luar serta kusen ruang kelas guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih dan menyenangkan.

Tak hanya memperbaiki fisik bangunan, Satgas juga memastikan ruang kelas memiliki sirkulasi udara yang baik serta kondisi yang lebih aman bagi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

Kehadiran personel Satgas mendapat sambutan positif dari masyarakat. Warga secara sukarela ikut terlibat dalam proses pengerjaan sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan anak-anak di kampung mereka.

Yogi Yosepha, Salah seorang tokoh masyarakat Distrik Sinak mengapresiasi langkah yang dilakukan Satgas 621/Mtg dalam membantu memperbaiki sekolah yang menjadi harapan masa depan generasi muda.

"Kami sangat bersyukur karena sekolah ini mendapat perhatian. Anak-anak adalah masa depan kami. Dengan kondisi sekolah yang lebih baik, mereka akan semakin semangat belajar dan meraih cita-cita," ungkapnya.

Kolaborasi antara TNI dan masyarakat dalam rehabilitasi SD Inpres Sinak menjadi gambaran nyata kemanunggalan yang terjalin di wilayah pedalaman Papua. Di tengah berbagai keterbatasan, semangat gotong royong terus menjadi kekuatan utama untuk menghadirkan perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Melalui program ini, Satgas Pamantas RI-PNG Mobile 621/Mtg berharap kualitas pendidikan di Distrik Sinak dapat terus meningkat, sekaligus membuka peluang yang lebih besar bagi lahirnya generasi Papua yang cerdas, berkarakter, dan mampu bersaing di masa depan.

Autentikasi: Pen Satgas Yonif 621/Mtg